

**PEMODELAN PROSES BISNIS MENGGUNAKAN BUSINESS PROCESS
MODELLING NOTATION (BPMN)
(STUDI KASUS BANK SAMPAH UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN)**

Fefti Yulian Mela¹, Ike Betria², Nofrianty³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian,
Indonesia
Email: feftiyulian89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan proses bisnis Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian dengan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN) untuk mendapatkan model bisnis yang mudah dimengerti oleh semua pihak yang terlibat dalam proses bisnis bank sampah, sehingga pelayanan bank sampah memiliki standar operasional sehingga terciptanya proses bisnis yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: BPMN, Proses Bisnis, Bank Sampah

Abstract

This study aims to model the business processes of the Pasir Pengaraian University Garbage Bank using the Business Process Modeling Notation (BPMN) to obtain a business model that is easily understood by all parties involved in the waste bank business process, so that the waste bank services have operational standards so that business processes are created. effective and efficient.

Keywords: BPMN, Business Process, Garbage Bank

PENDAHULUAN

Suatu organisasi dalam mencapai visi dan misi memerlukan suatu proses bisnis yang mendukung dalam kegiatan bisnis yang ada dalam organisasi. Proses bisnis merupakan serangkaian kegiatan dalam lingkungan organisasi dan teknis yang bekerja sama mencapai tujuan bisnis (Weske, 2012). Pemodelan proses bisnis menjadi hal yang sangat penting dalam rencana pengoptimalan kinerja sebuah organisasi. Kegiatan proses bisnis yang telah dicapai sesuai dengan target atau yang perlu diperbaiki dapat diketahui melalui pemodelan (Yunitarini dkk. 2016).

Business Process Modelling Notation (BPMN) adalah sebuah standar untuk memodelkan proses bisnis yang menyediakan notasi grafis dalam menjelaskan sebuah proses bisnis. BPMN menggambarkan suatu bisnis proses diagram yang didasarkan kepada teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrol kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja (Yohana, 2018).

Tujuan dari menggunakan BPMN adalah untuk menyediakan notasi yang mudah untuk digunakan dan dipahami oleh semua individu yang ikut terlibat dalam bisnis. Sehingga semua yang terlibat dari berbagai tingkatan manajemen yang harus dapat membaca dan memahami proses diagram dengan cepat sehingga diharapkan jugadapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pemodelan proses bisnis BPMN biasa dilakukan pada pelayanan akademik perguruan tinggi (Ramdhani, 2015), pelayanan pemerintah (Rahmawati, 2017) dan perusahaan (Rosmala 2007).

Saat ini Universitas Pasir Pengaraian telah mendirikan bank sampah untuk mengelola sampah dilingkungan kampus sehingga dapat

mengurangi dampak negatif dari sampah dan merubah sampah menjadi bernilai ekonomi serta terwujudnya kampus berkelanjutan. Pelayanan yang maksimal dapat terlaksana ketika semua pihak yang terlibat mampu menjalankan aktifitas bisnis yang terpadu dengan visi, misi dan tujuan Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian yang pada akhirnya tercipta proses bisnis yang efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan proses bisnis Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian dengan menggunakan Business Process Modeling. Notation (BPMN) untuk mendapatkan model bisnis yang mudah dimengerti oleh semua pihak yang terlibat dalam proses bisnis bank sampah, sehingga pelayanan bank sampah memiliki standar operasional sehingga terciptanya proses bisnis yang efektif dan efisien.

TINJAUAN TEORI

Proses Bisnis

Proses bisnis merupakan kumpulan dari aktivitas terstruktur yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu. Model proses bisnis dapat mempresentasikan struktur dan perilaku proses bisnis yang dilakukan dalam suatu organisasi. (Wesker,2012; Yaqin dkk, 2019).

Proses bisnis dapat dipahami sebagai kumpulan aktivitas yang dapat mendefinisikan *business event* dan pekerjaan yang dilakukan oleh sebuah sistem untuk merubah input menjadi output yang bernilai tambah bagi pengguna (Yunis dkk, 2010).

Andersen (2007) dalam Helmi, dkk (2018) mengatakan proses bisnis dapat dibagi menjadi dua yaitu proses utama dan proses pendukung. Proses utama yaitu proses yang menghasilkan nilai bagi perusahaan. Proses pendukung yaitu individu- individu yang

berhubungan langsung dengan perusahaan atau *stakeholders* perusahaan yang mendukung berlangsungnya proses utama.

Pemodelan Proses Bisnis BPMN

Model proses bisnis merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memodelkan proses bisnis. Model proses bisnis merupakan alat bantu yang menjelaskan bagaimana suatu organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap suatu nilai. Alat ini digunakan untuk memberikan pandangan menyeluruh dari proses bisnis. Membantu menganalisa masalah, dan mencari solusinya. Model bisnis yang baik mampu memberikan pandangan kepada perusahaan mengenai bagaimana respon pasar terhadap produk yang dimiliki, melemahkan daya saing perusahaan kompetitor, dan mendorong persekutuan dengan perusahaan kompetitor dalam menciptakan produk yang mampu menjawab kebutuhan pasar (Jaya dkk, 2017; Nabilah, 2019).

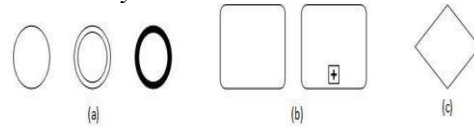
Elemen Business Process Modelling Notation (BPMN)

Ada empat kategori dalam elemen *Business Process Diagram* pada BPMN (BPMI.org, 2006), yaitu :

1 Flow Objects (objek aliran)

Dalam BPD terdapat tiga elemen inti pada *Flow Objects* yang ditunjukkan pada yaitu *Event*, *Activity*, dan *Gateway*. Hal ini akan memudahkan pengguna dalam memodelkan karena tidak perlu mempelajari dan mengenali banyak elemen yang berbeda. Sebuah *Event* disimbolkan dengan sebuah lingkaran yang menunjukkan terjadinya suatu proses. Sebuah *Event* mempengaruhi aliran proses dan biasanya mempunyai penyebab (*trigger*) atau sebuah dampak (*result*). Ada tiga jenis *Event* yaitu *Start*, *Intermediate* dan *End*. Sebuah *Activity* disimbolkan dengan sebuah persegi dengan sudut yang bulat. Pada

Activity dapat berupa sebuah *Task* yang bersifat tunggal maupun *Sub-process* yang terdiri dari beberapa aktivitas. Sebuah *Sub-process* disimbolkan dengan tanda tambah di bagian tengah bawah persegi. *Gateway* merupakan elemen yang disimbolkan dengan bentuk intan dan digunakan untuk mengatur pemisahan atau penyatuan dari beberapa aliran urutan. Tanda di dalam sebuah *Gateway* dapat mengindikasikan jenis dari sifat *Gateway* tersebut.

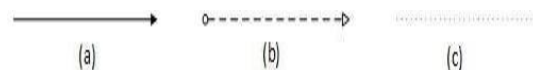


Gambar 2. 1 (a) Event (b) Activity (c) Gateway
(BPMI.org, 2006)

2. Connecting Objects

Objek penghubung terhubung Bersama-sama dalam sebuah diagram untuk membuat struktur kerangka dasar dari proses bisnis. Ada tiga jenis objek penghubung yang menyediakan fungsi ini, yaitu *Sequence Flow*, *Message Flow* dan *Association*. *Sequence Flow* digunakan untuk menunjukkan urutan aktivitas yang terjadi dalam sebuah proses. *Message Flow* digunakan untuk menunjukkan aliran pesan antara dua partisipan proses yang terpisah, sedangkan *Association* digunakan untuk menghubungkan data, teks atau artifak lain dengan objek aliran.

Gambar 2. 2 (a). Sequence Flow (b).

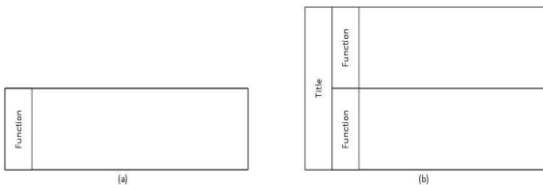


Message Flow (c).Association
(BPMI.org, 2006)

3. Swimlanes

Swimlanes digunakan untuk mengatur aktivitas kedalam kategori visual untuk mengilustrasikan kemampuan fungsional atau tanggungjawab. Ada dua jenis kategori yaitu *Pool* dan *Lane*. *Pool* menunjukkan sebuah partisipan dalam sebuah proses. *Pool* juga dapat bertindak sebagai wadah grafis untuk pemisah sebuah himpunan dari aktivitas dari *pool* lainnya.

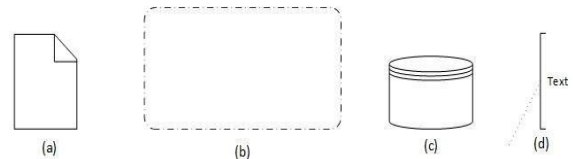
Sedangkan *Lane* merupakan sub bagian dalam sebuah *pool* dan dapat diperluas sepanjang seluruh *pool*.



Gambar 2. 3 (a). Pool (b). Lane
(BPMI.org, 2006)

4. Artifacts (artifak)

BPMN didesain untuk memperbolehkan model dan alat pemodelan fleksibel dalam memperluas notasi dasar dan kemampuan dalam menyediakan konteks penambahan yang tepat untuk situasi khusus dalam pemodelan seperti penambahan sejumlah artifak ke dalam diagram. Artifak yang terdapat pada BPMN antara lain yaitu *Data Object*, *Group* dan juga *Annotation*. *Data Object* merupakan sebuah mekanisme untuk menunjukkan bagaimana data dibutuhkan atau dihasilkan oleh aktifitas. Sebuah *Group* digunakan untuk dokumentasi atau untuk tujuan analisis, tetapi tidak mempengaruhi aliran urutan. Dan *Annotation* merupakan mekanisme untuk pemodal dalam menyediakan teks informasi tambahan untuk pengguna lain/pembaca diagram BPMN.



Gambar 2. 4 (a). Data Objek (b). Group (c). Data Store (d). Annotation
(BPMI.org, 2006)

Bank Sampah

“Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Pasal 1, bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi” “Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar, sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah” (Unilever Indonesia 2014). Sedangkan menurut Setiawan AR (2018) dalam Rian dan Siswadi(2020) bank sampah merupakan sebuah wadah partisipasi masyarakat dalam mengumpulkan, memilah, dan menabung sampah yang masih bernilai ekonomi.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian yang terletak di lingkungan kampus Universitas Pasir Pengaraian, Jl. Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian berdiri karena melihat permasalahan lingkungan, terutama pencemaran yang ditimbulkan karena tidak adanya sistem tatakelola sampah yang baik.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan berbagai metode yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi dan pemahaman makna pada sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2014). Penelitian kualitatif deskriptif memusatkan secara intensif pada satu objek tertentu untuk mempelajarinya sebagai suatu kasus (Nawawi, 2003, 1; Bastian, 2018, 108).

Pendekatan studi kasus dipilih pada penelitian ini agar peneliti dapat mengembangkan analisis yang mendalam mengenai identifikasi organisasi melalui kegiatan atau alur kerja apa saja yang dilakukan, kebijakan yang diterapkan, standar operasional, dan bagaimana identifikasi proses bisnis dari input, proses, sampai dengan output yang terjadi di Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam suatu penelitian studi kasus (Yin, 2012). Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang prosesnya melibatkan pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang berdiskusi tentang suatu topik yang spesifik secara mendalam untuk menggali persepsi yang dimiliki oleh partisipan (Hennink dan Bailey, 2011). Sekaran dan Bougie (2017) mengatakan Observasi merupakan aktivitas berencana melihat, merekam, menganalisis, dan menafsirkan perilaku, atau peristiwa. Sedangkan dokumen menurut Moleong (2014) merupakan bahan tertulis atau penyajian dalam bentuk lain dari sebuah *record*.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi mendalam mengenai kegiatan proses bisnis apa saja yang dilakukan subjek dan objek penelitian. Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengelola dan nasabah dari Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian, karena dinilai sebagai pihak yang paling kompeten dan mengerti untuk menjelaskan tentang proses bisnis dan kebutuhan sistem informasi pada Bank Sampah Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian.

Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan, yang selanjutnya dibuatnya pemodelan proses bisnis menggunakan BPMN (*Business Process Model and Notation*) berdasarkan hasil dari identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan di Bank Sampah Universitas Pasir Pengaraian. BPMN merupakan alat untuk menggambarkan atau melakukan analisis proses bisnis yang didasarkan pada teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas yang mendefinisikan urutan kerja (Ramdhani, 2015; Helmi, dkk, 2018).

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini berdasarkan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan menggambarkan proses penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada metodologi penelitian.

Identifikasi Proses Bisnis Bank Sampah UPP

Analisis Proses Bisnis Bank Sampah UPP Analisis proses bisnis dan kondisi yang berlangsung di Bank Sampah didasarkan

pada hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen yang telah dilakukan oleh peneliti.

Input

1. Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Masyarakat atau nasabah mulai memilah sampah dan mengumpulkan sampah di rumah mereka sesuai dengan jenis-jenis sampah rumah tangga yang telah disosialisasikan oleh bank sampah.

2. Pendaftaran Nasabah Baru

Proses pendaftaran nasabah baru dimulai dari nasabah datang ke bank sampah untuk mengisi formulir data nasabah, selanjutnya admin bank sampah akan mencatat data nasabah ke dalam database nasabah, kemudian akan dibuatkan buku tabungan nasabah yang akan diserahkan ke nasabah untuk melakukan proses penyetoran sampah.

Proses

1. Penyetoran Sampah ke Bank Sampah

Setelah nasabah bank sampah telah memilah sampah, selanjutnya sampah tersebut diserahkan langsung ke bank sampah, dengan membawa buku tabungan untuk mencatat tabungan sampah yang telah disetor. Selanjutnya dilakukan penimbangan sampah oleh petugas bank sampah, sebelum ditimbang, petugas penimbang akan mengecek kembali sampah terpilah dari nasabah, apabila sampah belum sesuai standar, maka petugas akan menganjurkan nasabah untuk memilahnya kembali dan juga memberikan edukasi bagi nasabah yang belum memilah dengan baik, jika masih terdapat sampah yang tidak termasuk dalam kategori yang diterima di bank sampah, maka sampah tersebut akan dikembalikan kepada nasabah. Apabila telah sesuai standar pilah, maka dilakukan penimbangan bobot sampah sesuai dengan nama item sampah terpilih tersebut.

Setiap hasil penimbangan, dicatat pada buku tabungan nasabah dan buku besar bank sampah. Hal yang dicatat meliputi: Tanggal

penimbangan, nama item sampah, harga terkini, bobot (kg) atau jumlah (pcs), total penabungan, dan saldo akhir nasabah.

- a. Nasabah menyimpan bentuk tabungan, nasabah akan diberikan kembali buku tabungan, dan bisa dicairkan kembali saat nasabah memerlukannya.
- b. Nasabah langsung mencairkan bentuk tunai, nasabah langsung mendapatkan uang tunai dari penjualan sampahnya yang dijual di Bank Sampah.

Output

Setelah sampah ditimbang dan dicatat, proses selanjutnya yaitu dilakukan pemilihan lebih detail lagi oleh petugas pemilahan sampah.

1. Penarikan Tabungan

Proses penarikan tabungan dimulai oleh nasabah membawa buku tabungan ke bank sampah, kemudian admin bank sampah akan melakukan pengecekan saldo tabungan nasabah, selanjutnya melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah penarikan yang diinginkan oleh nasabah dan mencatat transaksi tersebut kedalam buku besar juga ke buku tabungan nasabah, kemudian admin bank sampah akan menyerahkan uang dari jumlah penarikan nasabah tersebut.

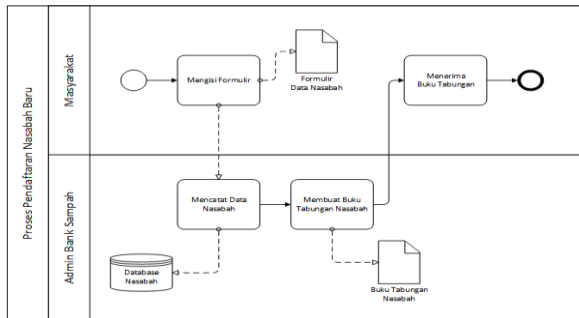
2. Penjualan Sampah

Proses penjualan sampah dimulai dari admin bank sampah yang melakukan pemilihan ulang sampah yaitu sampah yang dapat di daur ulang dan sampah yang kan langsung dijual ke pabrik. Proses bisnis sampah yang bisa di daur ulang petugas bank sampah akan membuat daur ulang sampah berbagai jenis seperti: Pupuk kompos, *paving block*, dan kerajinan tangan. Kemudian hasil dari penjualan tersebut akan catat pada buku besar. Untuk proses bisnis sampah yang siap di jual ke pabrik pengolahan sampah maka admin bank sampah akan langsung mencatat hasil dari penjualan tersebut ke buku besar.

Analisis Proses Bisnis Bank Sampah UPP Saat Ini Menggunakan BPMN

Model Proses Bisnis Pendaftaran Nasabah Baru

Sebelum menabung sampah hal pertama yang harus dilakukan adalah mendaftarkan diri sebagai nasabah. Berikut gambar pemodelan proses bisnis pendaftaran nasabah baru.



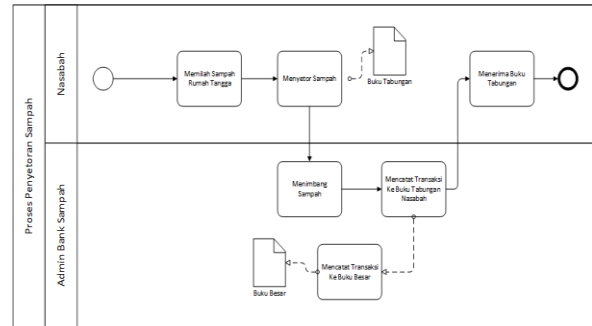
Gambar 4. 1 BPMN Pendaftaran Nasabah Baru

Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut, maka sistem pendaftaran nasabah baru yang sedang berjalan saat ini pada Bank Sampah UPP dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masyarakat mendatangi bank sampah untuk mengisi formulir
2. Admin bank sampah akan mencatat data calon nasabah ke dalam database nasabah
3. Admin akan membuat buku tabungan nasabah, dan menyerahkan buku tabungan tersebut kepada nasabah untuk dibawa kembali saat akan menyetor sampah
4. Nasabah akan menerima buku tabungan dari admin bank sampah

Model Proses Bisnis Penyetoran Sampah

Proses penyetoran sampah merupakan proses penyimpanan sampah. Sampah yang disetor dinilai dalam bentuk uang sesuai dengan harga persatuan masing-masing sampah. Berikut gambar model proses bisnis penyetoran sampah yang terjadi di di Bank Sampah UPP.



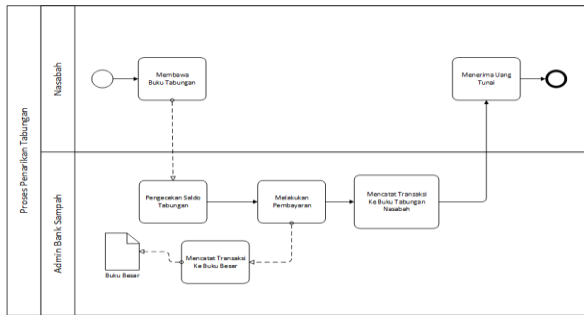
Gambar 4. 2 BPMN Penyetoran Sampah

Berdasarkan Gambar 4.2 tersebut, maka sistem penyetoran sampah yang sedang berjalan saat ini pada Bank Sampah UPP dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nasabah memilah sampah rumah tangga sesuai dengan klasifikasi yang telah disosialisasikan oleh petugas bank sampah
2. Nasabah membawa sampah yang telah dipilah dan membawa buku tabungan ke bank sampah untuk melakukan penyetoran sampah
3. Admin bank sampah akan melakukan penimbangan sampah yang telah disetor oleh nasabah sesuai dengan masing-masing jenis sampah
4. Admin akan mencatat transaksi tersebut ke buku tabungan nasabah dan buku besar
5. Admin akan menyerahkan buku tabungan ke nasabah
6. Nasabah akan menerima buku tabungan nasabah

Model Proses Bisnis Penarikan Tabungan Nasabah

Proses penarikan tabungan oleh nasabah merupakan proses transaksi pengambilan uang di Bank Sampah UPP, yang akan dijelaskan pada gambar model berikut ini.



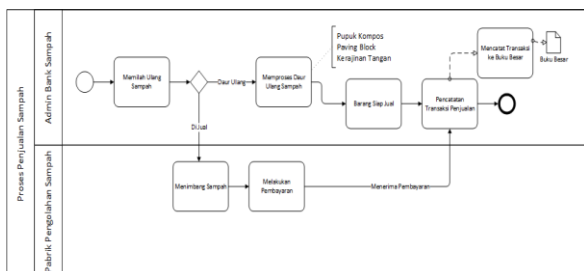
Gambar 4. 3 BPMN Penarikan Tabungan Nasabah

Berdasarkan Gambar 4.3 tersebut, maka sistem penarikan tabungan nasabah yang sedang berjalan saat ini pada Bank Sampah UPP dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nasabah membawa buku tabungan ke bank sampah
2. Admin akan melakukan pengecekan saldo tabungan nasabah dicocokkan ke buku besar
3. Admin akan melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah penarikan yang diinginkan oleh nasabah
4. Admin akan mencatat transaksi tersebut ke buku besar dan buku tabungan nasabah
5. Nasabah akan menerima uang tunai dan buku tabungan

Model Proses Bisnis Penjualan Sampah

Proses penjualan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah UPP, yaitu dengan menjual langsung dalam bentuk daur ulang sampah dan menjual sampah langsung ke pabrik pengolahan sampah, yang digambarkan pada model proses bisnis berikut ini.



Gambar 4. 4 BPMN Penjualan Sampah

Berdasarkan Gambar 4.4 tersebut, maka sistem penjualan sampah yang sedang berjalan saat ini pada Bank Sampah UPP dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Admin bank sampah akan memilah sampah, sampah yang bisa di daur ulang dan sampah yang siap jual
2. Sampah yang siap untuk di daur ulang akan dilakukan daur ulang agar siap untuk dijual dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi
3. Hasil penjualan sampah yang telah di daur ulang akan dicatat ke buku besar
4. Sampah yang siap untuk di jual langsung ke pabrik, sebelumnya akan dilakukan penimbangan
5. Hasil penjualan sampah ke pabrik akan dicatat ke buku besar

5.KESIMPULAN

Berdasarkan analisis proses bisnis yang telah dilakukan pada Bank Sampah UPP, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat empat proses bisnis yang sedang berjalan saat ini di Bank Sampah UPP yaitu: 1) Proses bisnis pendaftaran nasabah baru; 2) Proses bisnis penyeteroran tabungan berupa sampah; 3) Proses bisnis penarikan tabungan oleh nasabah; 4) Proses bisnis penjualan sampah baik yang sudah didaur ulang maupun sampah yang langsung di jual ke pabrik pengolahan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Alex, S. 2012. Sukses Mengelola Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Bastian, Indra. 2018. Proses Penyusunan Studi Kasus Kualitatif. Dalam Strategi Penelitian Bisnis. disunting oleh Hartono, Jogyanto. Program Magister Sains dan Doktor: Universitas Gadjah Mada. Badan Penerbit Andi. Yogyakarta

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approach* (p. 4). California: Sage Publications
- Ismanto, Hidayah, Firman, Kristinanti. 2020. Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar). *Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol. 5. No. 1
- Mulana dan Lazuardi, Lutfan. 2016. Identification of Business Processes in Inpatient Department of Gadjah Mada University Hospital by Grounded Theory Approach. *Journal of Information Systems for Public Health*. Vol. 1, No. 3.
- Nabilah, Aliya, Salsabila. 2019. Perancangan Model Bisnis Bank Sampah di Kota Bandung Menggunakan Kanvas Model Bisnis. Universitas Padjadjaran.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui Bank Sampah
- Peraturan Pemerintah NO.81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Rahmawati, D., R.I Rokhmawati, dan A.R. Perdanakusuma. 2017. Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Bidang Pelayanan Perizinan Menggunakan Business Process Model and Natation (BPMN) (Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Malang).
- Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Vol 1(11): 1337-1347.
- Ramdhani, M. A. 2015. Pemodelan Proses Bisnis Sistem Akademik Menggunakan Pendekatan Business Process Modelling Natation (BPMN) (Studi Kasus Institusi Perguruan Tinggi XYZ). *Jurnal Informasi*. Vol 7(2): 83-93.
- Rosmala, D. dan Falahah. 2007. Pemodelan Proses Bisnis B2B dengan BPMN (Studi Kasus Pengadaan Barang pada Divisi Logistik). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- Saputro, Eko, Yusa. Kiss Martini. Syafrudin. 2015. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*. Vol. 04. No. 1. ISSN: 2252-9195
- Saragih, Sahat. Komang, Ayu, Luh. Putra, Darma. 2019. Bank Sampah. *Jurnal Abdikarya*. Vol. 03, No. 02. E-ISSN: 2655-9706
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta
- Sekaran, U., & Bougie, R. . (2017). *Research Methods For Business: A Skill- Building Approach*. United Kingdom: Wiley
- Setiawan, Rian, Anggie dan Siswadi. 2020. *Buku Saku Bank Sampah*. Badan Penerbit PT. Global Olah Andalan. Tangerang Selatan.
- UU No. 18 Tahun 2008 Tentang *Pengelolaan Sampah*
- Weske, M., 2007. *Business Process Management Concepts Languages, Architectures*. New York: Springer.
- Yaqin, Ainul, Muhammad. R. Sarno dan A.C. Fauzan. 2017. *Scalability Measurement Of Business Process*

Model Using Business Processes Similarity and Complexity. International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI 2017)

Yayasan Unilever Indonesia, 2013, Buku Panduan Bank Sampah & 10 Kisah Sukses, Yayasan Unilever Indonesia, Jakarta

Yohana, N. D. dan F. Marisa. 2018. Perancangan Proses Bisnis Sistem Human Resource management (HRM) untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan. Vol 3(2): 23-32.

Yunitarim, R. dan F. Hasrarita R. 2016. Pemodelan Rproses Bisnis Akademik Teknik Informatika Universitas Trunojoyo dengan Business process Modelling Natation (BPMN). Jurnal Simantec. Vol 5(2): 93-100.